

Efektivitas Pemanfaatan Media Artificial Intelligence pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Muhamad Lutfi Alfayumi

Universitas Garut

Email: 24062121101@fpik.uniga.ac.id

Asep Tutun Usman

Universitas Garut

Email: astoenoesman@gmail.com

Nenden Munawaroh

Universitas Garut

Email: nendenmunawaroh@uniga.ac.id

Masripah

Universitas Garut

Email: masripah@uniga.ac.id

DOI: 10.32528/tarlim.v8i2.3157

Track:

Received:

23 April 2025

Final Revision:

26 Agustus 2025

Available online:

6 September 2025

Corresponding Author:

24062121101@fpik.uniga.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pemanfaatan media artificial intelligence (AI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Garut. Pemanfaatan AI dalam pembelajaran PAI dinilai dapat membantu mewujudkan proses pembelajaran yang lebih terarah, terukur, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik, serta mendorong personalisasi dan inovasi dalam penyampaian materi keagamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi, yang memfokuskan pada pengalaman subjektif guru pada mata pelajaran rumpun PAI dan peserta didik dalam memanfaatkan AI pada proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian guru dan siswa telah memanfaatkan AI dalam mendukung proses pembelajaran, namun implementasinya belum optimal dikarenakan beberapa guru dan peserta didik masih belum memahami sepenuhnya akan teknologi, infrastruktur yang belum merata, serta minimnya kebijakan dan regulasi yang mengatur pemanfaatan AI dalam lingkungan pendidikan. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi dalam penerapannya yakni adanya potensi ketergantungan siswa terhadap teknologi dan kurangnya pengawasan dalam pemanfaatan AI yang berpotensi menurunkan kemandirian belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi perencanaan yang sistematis, pendampingan yang intensif oleh guru, serta dukungan kebijakan baik dari pihak sekolah dan pemerintah agar AI dapat dimanfaatkan secara bijak dan efektif dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi di era digital. Kata kunci: Artificial intelligence, Pendidikan Agama Islam

The Effectiveness of Utilizing Artificial Intelligence Media in Islamic Education Learning

Abstract

This research aims to analyze the effectiveness of Artificial Intelligence (AI) utilization in Islamic Religious Education (PAI) learning at MAN 1 Garut. The integration of AI in PAI learning is expected to help create a more structured, measurable, and relevant learning process that meets students' needs while encouraging personalization and innovation in the delivery of religious material. This study employs a qualitative approach with a phenomenological method,

focusing on the subjective experiences of teachers and students in using AI during the learning process. The findings reveal that although some teachers and students have begun utilizing AI to support learning activities, the implementation remains suboptimal due to limited technological literacy, unequal infrastructure, and the lack of clear policies and regulations governing AI use in educational settings. Additionally, challenges arise from the potential risk of student overdependence on technology and the lack of supervision in AI utilization, which may reduce students' independent learning skills. Therefore, systematic planning strategies, continuous teacher supervision, and supportive policy frameworks are essential to ensure the wise and effective application of AI in PAI learning. This research is expected to contribute to the development of AI-based learning innovations for Islamic education in the digital era..
Keywords: Artificial Intelligence, Islamic Education Learning

PENDAHULUAN

Di era Digital saat ini teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah banyak hal yang signifikan dalam kehidupan manusia. Transformasi yang berkembang dan hangat diperbincangkan saat ini salah satunya adalah penggunaan kecerdasan buatan atau sering disebut dengan *Artificial Intelligence* (Lubis et al., 2023). Kemajuan transformasi ini mengubah semua aspek manusia dalam menjalani kehidupan baik dalam bekerja maupun berkomunikasi. Penerapan penggunaan *Artificial Intelligence* ini dapat memberikan solusi dalam relevansi efektivitas kehidupan manusia serta menunjang inovatif baru untuk menghadapi tantangan (Farwati et al., 2023).

Artificial Intelligence (AI) merupakan kecerdasan yang memiliki kemampuan seperti manusia dalam mengimplementasikan bahasa, visual, audio, ataupun audio visual. Konsep yang digunakan oleh AI adalah memanfaatkan data base yang di saring melalui algoritma khusus untuk menciptakan informasi baru (Rachmayanti & Alatas, 2023). Dalam dunia Pendidikan Matthew N. Sadiku menjelaskan tentang Artificial intelligence in Education (AIED) telah menjadi bidang penelitian ilmiah selama 30 tahun. Mengacu pada penerapannya AI dalam Pendidikan digunakan sebagai Fasilitator pengajaran, pembelajaran dan pengambilan keputusan. Hal tersebut dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan individu, menganalisis pola belajar, serta dapat mengukur tingkat pemahaman peserta didik dan juga membantu efektivitas metode pembelajaran yang sesuai (Meiliawati et al., 2024).

Menurut Bayu Prawira Hie, MBA yang mengutip dari Lev Vygotsky (1981,1986) menjelaskan bahwasanya Pendidikan harus bisa menyesuaikan dengan perkembangan yang aktual dan potensial peserta didik. Teori Vygotsky memberikan penekanan dalam pengembangan proksimal, dimana jarak antara kemampuan saat ini dan potensi pengembangan yang menekan pada bimibingan atau interkasi sosial. Penggunaan kecerdasan buatan (A.I) didukung dengan peran kurikulum merdeka belajar yang bersifat fleksibel serta pembelajaran berdiferensiasi diterapkan, yang mana siswa tidak hanya dibekali cara berfikir kritis namun juga Analisa dan kreasi. *High others Thinking Skills* (Hots) Atau cara berfikir tingkat tinggi adalah terobosan dalam menemukan konsep pengetahuan yang tepat serta penerapan secara langsung serta siswa dihadapkan pada permasalahan yang terdapat di lingkungan ([*implementasi kurikulum merdeka di era society 5.00*](#)).

Dalam beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Rubini & Herwinsyah, 2023) serta penelitian yang dilakukan oleh (Lubis et al., 2023) menyoroti pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) pada pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dalam berbagai perspektif. Studi mereka menyoroti bagaimana AI dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui materi yang dipersonalisasi, memantau kemajuan siswa, serta sebagai alat bantu guru untuk menyusun strategi pembelajaran yang lebih interaktif

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Meiliawati et al., 2024) juga memberikan perspektif yang mendukung penggunaan AI dalam pembelajaran. studi ini membahas terkait bagaimana AI menjadi alat bantu dalam menjelaskan konsep-konsep keagamaan yang kompleks, sehingga dapat membantu guru dalam menyusun alur pembelajaran yang akan disampaikan serta dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik.

Namun demikian, penggunaan media pembelajaran yang ada hingga saat ini belum sepenuhnya memperoleh manfaat dari AI (kecerdasan buatan). Kecerdasan buatan menyediakan fitur-fitur yang interaktif seperti personalisasi materi, analisis data pembelajaran penyesuaian kebutuhan individual siswa yang sesuai dengan perkembangannya (Ronsumbre et al., 2023). Teknologi-teknologi ini memiliki potensi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam seperti keterbatasan akses pada sumber-sumber belajar berkualitas, kurangnya kedalaman interaksi dalam bahan bacaan dan kesulitan memberikan respon yang tepat kepada peserta didik (Sapura, 2024).

Meskipun kecerdasan buatan telah menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital, penerapannya dalam Pendidikan, khususnya pada Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun masih banyak beberapa keterbatasan diantaranya, belum bisa memaksimalkan pemanfaatan AI dalam media pembelajaran PAI, kurangnya media pembelajaran inovatif, minimnya penyesuaian kebutuhan peserta didik, keterbatasan akses pada sumber yang berkualitas, kurangnya interaksi pada pembelajaran digital PAI (Isti'ana, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terdapat beberapa siswa dan tenaga pendidik di MAN 1 Garut yang sudah mengenal teknologi AI, namun masih banyak yang belum bisa memanfaatkan AI sepenuhnya dalam pembelajaran PAI. Banyak tenaga pendidik yang mengenal terkait teknologi AI namun masih menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga banyak guru yang masih disibukan dengan beban administrasi tanpa pemahaman inovasi dari teknologi.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat penting untuk dilakukan guna mengeksplorasi lebih dalam bagaimana pemanfaatan AI dalam pembelajaran PAI dapat dioptimalkan. Dilihat dari pesatnya perkembangan teknologi, sekolah sebagai institusi pendidikan perlu beradaptasi dalam memanfaatkan AI sebagai alat bantu yang efektif, bukan sekedar tren sesaat. Penelitian ini tidak hanya menggali sejauh mana pemanfaatan AI oleh guru dan siswa di MAN 1 Garut, tetapi juga mengidentifikasi dari segi pemahaman guru terhadap AI, bagaimana AI dapat membantu perencanaan pembelajaran khususnya pada

pembelajaran PAI, implementasi AI diterapkan dalam pembelajaran PAI dan juga bagaimana hambatan dan tantangan dalam penerapannya. Dengan adanya kajian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi konkret yang tidak hanya relevan untuk MAN 1 Garut, tetapi juga bagi institusi pendidikan lainnya dalam menghadapi era digital yang semakin berkembang pesat.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian fenomenologi. Pada penelitian ini mengkaji fenomena penggunaan AI serta efektivitas pemanfaatan media *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 1 Garut. Model pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang pengalaman subjektif dari guru dan siswa dalam menggunakan AI, lalu peneliti menangkap makna dan esensi pengalaman tanpa intervensi atau asumsi peneliti (Zaluchu, 2020).

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Garut didasarkan pada adanya kecenderungan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran serta keterbukaan sekolah terhadap inovasi pembelajaran berbasis digital termasuk penggunaan AI. Adapun subjek pada penelitian ini adalah guru dan peserta didik dari kelas 11 dan kelas 12, dimana peserta didik dapat mempersiapkan diri untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sementara guru kelas 11 dan 12 biasanya lebih berpengalaman serta dapat menyesuaikan kondisi peserta didik.

Instrumen yang digunakan pada peneliti yaitu menggunakan human instrument atau peneliti sendiri sebagai instrument utama, dimana peneliti berperan aktif dalam merancang, menggali, mengumpulkan dan menganalisis data. Menurut Saldana, 2014 Untuk menunjang keakuratan data, diperlukan pengumpulan data dengan triangulasi data yaitu pedoman wawancara, lembar observasi dan catatan dokumentasi sebagai alat bantu. Setelah itu peneliti menganalisis data dengan mencakup tiga tahapan yakni Reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Hashimov, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari temuan yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa penelitian mengenai efektivitas pemanfaatan media artificial intelligence (AI) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di MAN 1 Garut memberikan beberapa insight penting. Berdasarkan wawancara dan observasi, peneliti menemukan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran PAI masih dalam tahap awal dan belum sepenuhnya dioptimalkan. Namun antusiasme guru dan siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran dengan potensi AI. Hal tersebut dilihat dari beberapa guru dan siswa yang sudah menggunakan AI dalam kebutuhan pembelajaran.

Beberapa guru di MAN 1 Garut pada rumpun PAI telah mencoba menggunakan platform berbasis AI seperti pembelajaran adaptif yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Diantaranya seperti penggunaan chatGPT, Gemini, Meta AI dan Gamma. Dimana guru menggunakan platform tersebut untuk pembelajaran yang lebih aktif, kritis, inovatif dan kreatif yang sesuai dengan kemampuan siswa. Dari

beberapa penuturan guru di MAN 1 Garut, bahwasanya AI merupakan media yang memiliki potensi dimana guru dapat mengefisienkan tugas namun perlu perencanaan yang matang dalam menyusun strategi dan metode yang digunakan.

Selain itu, guru juga dapat meningkatkan efektivitas tugas yang bersifat administratif seperti pembuatan modul ajar, metode pembelajaran yang cocok untuk suatu materi ajar serta merekomendasikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individual setiap siswa. Sistem AI tidak hanya dapat menghemat waktu dan tenaga, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pengajaran karena mereka lebih memiliki banyak waktu untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif.

Antusiasme guru dan siswa terhadap perkembangan teknologi ini mengindikasikan bahwasanya perlu adanya perhatian khusus baik secara kebijakan dan regulasi guna menghadapi perbaikan mutu pendidikan (Habibullah, A., Rofi, S., & Huda, H. 2024). Hal ini ditinjau dari kebutuhan siswa dalam menghadapi tantangan teknologi yang semakin pesat. Oleh karena itu kompetensi professional guru adalah kemampuan menyesuaikan pembelajaran serta mempersiapkan kebutuhan belajar peserta didik (Andi Sadriani et al., 2023).

AI memiliki potensi dalam merubah paradigma pendidikan. Dengan kemampuannya untuk memproses data dalam jumlah besar dan memberikan analisis yang mendalam, AI dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan efektif diantaranya personalisasi pembelajaran, pembelajaran yang adaptif, evaluasi otomatis, pembelajaran kolaboratif dan pengembangan keterampilan abad 21 (Grubaugh & Levitt, 2023). Pada pembelajaran PAI, AI memiliki peran penting dalam personalisasi pembelajaran, selain itu AI juga dapat meningkatkan pembelajaran yang efisien, memperluas akses terhadap materi yang dibutuhkan dalam pembelajaran, serta memberikan pengalaman belajar yang interaktif (Luh Putu Ary Sri Tjahyanti et al., 2022).

Keberadaan AI merupakan sebuah revolusi baru dalam dunia pendidikan dimana guru dapat mengefektifkan waktu namun tidak menghilangkan kualitas atau mutu pada konten pembelajaran. Oleh karena itu guru dapat lebih fokus pada peran utamanya sebagai pendidik tanpa harus terbebani oleh administratif yang bersifat repetitif (Pertiwi et al., 2024).

Meskipun begitu dari beberapa guru pada rumpun PAI di MAN 1 Garut belum melampirkan penggunaan AI dalam Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini disebabkan karena belum memahaminya secara mendalam dalam mengimplementasikannya pada pembelajaran. Namun dalam pelaksanaannya guru menyesuaikan dengan penggunaan AI dari kebutuhan belajar peserta didik.

Menurut (Ainiyah & Wulandari, 2024) menjelaskan bahwasanya mengimplementasikan AI dalam pembelajaran merupakan bagian suatu proses dari pengembangan pembelajaran. Oleh karena itu tidak harus selalu dilampirkan dalam Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). AI berperan sebagai alat pendukung yang membuka ruang bagi kreativitas dan inovasi bagi guru, sehingga pendekatan pembelajaran

dengan menggunakan AI dapat dilakukan secara adaptif dan dinamis tanpa adanya format yang formal

Dari beberapa guru yang mengimplementasikan AI pada pembelajaran terlihat siswa memiliki antusias yang lebih dalam mengikuti pembelajaran, hal itu dilihat dari bagaimana siswa mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir. Antusiasme tersebut tidak lepas dari bagaimana guru lebih fokus pada siswa dalam penyesuaian kebutuhan belajar peserta didik seperti ide konten pembelajaran yang menarik dan tidak monoton. Salah satu AI yang digunakan beberapa guru pada pembelajaran PAI di MAN 1 Garut yaitu Gamma, dimana guru dapat membuat power point dengan auto desain tanpa membutuhkan waktu yang lama dan menjabarkan isi materi sesuai dengan kebutuhan.

Dalam pembelajaran yang berbasis PAI sendiri khususnya, beberapa guru di MAN 1 Garut menggunakan AI untuk mencari konten pembelajaran atau ide-ide *ice breaking* yang berhubungan dengan pembelajaran seperti ChatGPT, Quizizz AI yang digunakan untuk membuat kuis terkait pembelajaran. Selain itu penggunaan AI tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan siswa dari pembelajaran berdiferensiasi. Keberagaman pembelajaran tersebut dapat dikontrol dengan setiap umpan balik dengan menganalisis kebutuhan siswa serta memberikan penjelasan dan masukan dari materi yang diberikan oleh guru dan kemudian dipersonalisasi kepada siswa.

Bagi siswa kecerdasan buatan sendiri merupakan fasilitas teknologi yang dapat membuat lingkungan belajar dengan mempersonalisasikan pengalaman belajar mandiri. Selain itu siswa dapat berkreasi secara mandiri dalam mengidentifikasi konsep yang sulit untuk difahami, khususnya dalam pembuatan presentasi, dimana siswa dapat mendesain secara mandiri tanpa meninggalkan esensi dari materi yang diberikan oleh guru. Meskipun AI memiliki banyak manfaat namun perlu adanya pertimbangan yang matang dan pengawasan yang tepat untuk meninjau hambatan dan tantangan dalam penggunaannya.

Penerapan kecerdasan buatan dalam pendidikan menunjukkan bukti dari pembelajaran yang didasari teknologi baru. AI memungkinkan siswa untuk belajar secara personalisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga mendorong hasil akademik yang lebih baik. Memberikan umpan balik instan yang membantu siswa untuk menganalisis peningkatan hasil belajarnya. Selain itu penggunaan kecerdasan buatan membuat motivasi belajar siswa lebih meningkat dengan mempelajari hal baru dari teknologi. Maka dari itu penggunaan AI dapat mendorong cara berfikir kreatif dan inovatif melalui metode pemecahan masalah baru (Treve, 2024).

Selain itu, penggunaan AI tidak hanya berhenti pada penyediaan konten pembelajaran, tetapi juga berperan penting dalam memenuhi kebutuhan belajar berdiferensiasi. Dengan analisis umpan balik secara real-time, AI membantu guru mengidentifikasi perbedaan dalam pemahaman dan minat siswa secara mendetail. Hal ini memfasilitasi personalisasi materi pembelajaran, sehingga setiap siswa mendapatkan penjelasan, masukan, dan dukungan yang sesuai dengan keunikan belajar mereka. Temuan dalam berbagai penelitian, seperti yang diungkapkan oleh (Rubini & Herwinsyah, 2023) dalam studi mengenai penerapan

AI pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, menunjukkan bahwa penggunaan AI dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui personalisasi dan pengawasan kemajuan siswa secara lebih akurat

Dengan demikian, penerapan AI pembelajaran PAI di MAN 1 Garut tidak hanya memberikan kemudahan dalam pencarian dan pengembangan konten pembelajaran, tetapi juga mendukung pendekatan diferensiasi yang responsive dengan meninjau keberagaman kebutuhan siswa. Hal ini sejalan dengan upaya meningkatkan kualitas pengajaran sekaligus menyiapkan siswa untuk dalam era digital melalui strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan inovatif (Lubis et al., 2023).

Meskipun AI menawarkan banyak potensi, namun penggunaan AI masih terbatas pada guru yang memiliki pemahaman teknologi yang cukup, dan kebanyakan digunakan oleh guru-guru mengikuti perkembangan zaman. Kebanyakan dari guru MAN 1 Garut masih mengandalkan metode konvensional seperti ceramah dan diskusi kelompok, yang kurang memanfaatkan potensi AI untuk meningkatkan interaksi dan personalisasi pembelajaran.

Secara keseluruhan kebutuhan keterampilan guru dalam mengolah teknologi baru seperti AI, mencakup pemahaman yang mendalam, kemampuan teknis, keterampilan analitis, serta keterampilan sosial dan emosional. Dengan mengembangkan keterampilan-keterampilan ini, guru dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik dan mempersiapkan siswa untuk menatap masa depan yang penuh dengan inovasi teknologi. perlu adanya adaptasi dan kesiapan mendalam agar benar-benar dimanfaatkan dari potensi yang dimiliki AI (Rochmawati et al., 2023).

Dalam mengimplementasikan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran, beberapa guru pada rumpun PAI di MAN 1 Garut memiliki sudut pandang yang berbeda, meski AI sendiri menawarkan kemudahan namun dalam prakteknya menghadirkan tantangan yang kompleks. Diantaranya ketika siswa dimanjakan oleh kemudahan dari teknologi, tidak sedikit siswa menggunakannya pada hasil yang instan. Padahal terdapat suatu materi dimana siswa membutuhkan ketelitian dan kemampuan dalam mengolah hasil secara mandiri untuk meningkatkan skill dari siswa itu sendiri. Dalam permasalahan ini beberapa guru mengeluhkan bahwasanya perlu adanya kebijakan baru dalam penggunaan AI. Regulasi dan aturan penggunaan AI pada pendidikan menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa teknologi ini digunakan dengan cara yang bermanfaat dan tidak disalah gunakan.

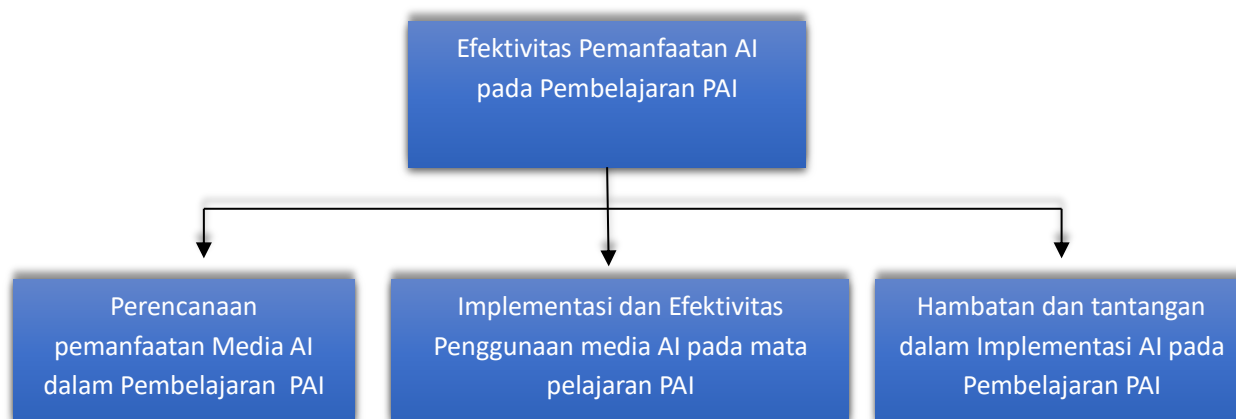
Tanpa regulasi yang tepat maka AI akan digunakan secara tidak etis yang dapat merugikan siswa itu sendiri (Sari et al., 2024). Lebih jauh dari aturan dan regulasi penggunaan AI tersebut, beberapa guru menekankan bahwasanya selain AI dapat memudahkan dalam beberapa konteks namun jangan sampai AI menjadi bumerang bagi penggunaannya seperti dari ketergantungan dalam teknologi sehingga membunuh potensi yang ada pada diri guru ataupun siswa karena terlalu dimanjakan dengan kemudahan dan menjadikan distorsi dalam dunia pendidikan (Hakim et al., 2024).

Dalam kondisi ini perlu diperhatikan bagaimana kecerdasan buatan dapat dimanfaatkan secara

optimal untuk meningkatkan pengalaman belajar tanpa mengurangi keterampilan berfikir kritis dan kemandirian siswa, kesadaran terhadap kemungkinan dari dampak negatif AI serta langkah-langkah strategis dalam mengelola penggunaannya secara bijak (Putri et al., 2023).

Adapun langkah strategis yang dapat dilakukan dari pemanfaatan AI pada pembelajaran PAI adalah merencanakan penggunaan pemanfaatan AI pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), meskipun AI adalah suatu media yang dapat disesuaikan, namun dengan adanya rancangan yang sistematis akan menjadikan tujuan pembelajaran menjadi lebih terarah, terukur dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Setelah itu dalam mengimplementasikan AI dalam pembelajaran perlu adanya pemantauan dari guru agar AI dapat digunakan secara bijak agar tidak disalahgunakan serta kecenderungan siswa pada teknologi. Hal ini menjadikan suatu tantangan bagi guru dan siswa serta pelaku pendidikan dalam perkembangan arus teknologi yang semakin pesat.

Bagan : Pemanfaatan AI pada Pembelajaran



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan AI dalam pembelajaran PAI di MAN 1 Garut masih dalam tahap awal dan belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. AI memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam aspek personalisasi materi, efisiensi administratif guru, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif bagi siswa. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang menghambat implementasi AI, seperti keterbatasan pemahaman teknologi di kalangan guru, minimnya regulasi yang mengatur penggunaan AI dalam pendidikan, serta risiko ketergantungan siswa terhadap teknologi. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan kebijakan yang jelas terkait regulasi AI dalam pendidikan, pelatihan bagi guru dalam penggunaan AI, serta pendekatan pembelajaran yang dapat menyeimbangkan pemanfaatan teknologi dengan pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kemandirian siswa. Dengan langkah-langkah strategis yang tepat, AI dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di era digital. Penelitian lanjutan disarankan

dengan melibatkan lebih banyak variabel dan konteks sekolah yang berbeda agar dapat menemukan temuan baru dan lebih kuat dalam pemanfaatan AI dalam Pendidikan Agama Islam (PAI)

REFERENSI

- Ainiyah, & Wulandari. (2024). *Pemanfaatan Artificial Intelligence (Ai) Sebagai Penunjang Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Mengembangkan Kreativitas Dan Inovasi Guru*. 9(2), 139–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/isema.v9i2.40400>
- Andi Sadriani, M. Ridwan Said Ahmad, & Ibrahim Arifin. (2023). Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. *Seminar Nasional Dies Natalis 62, 1*, 32–37. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.431>
- Farwati, M., Talitha Salsabila, I., Raihanun Navira, K., Sutabri, T., & Bina Darma Palembang, U. (2023). Analisa pengaruh teknologi artificial intelligence (AI) dalam kehidupan sehari-hari [Analyze the influence of artificial intelligence (AI) technology in daily life]. *Jurnal Sistem Informatika Dan Manajemen*, 11(1), 41–42.
- Grubaugh, S., & Levitt, G. (2023). Artificial Intelligence and the Paradigm Shift: Reshaping Education to Equip Students for Future Careers. *International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 10(06), 7931–7941. <https://doi.org/10.18535/ijsshi/v10i06.02>
- Hakim, F., Fadlillah, A., & Rofiq, M. N. (2024). Artificial Intellegence (AI) dan Dampaknya Dalam Distorsi Pendidikan Islam. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 13(1), 129–144. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v13i1.1330>
- Hashimov, E. (2015). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook and The Coding Manual for Qualitative Researchers. *Technical Communication Quarterly*, 24(1), 109–112. <https://doi.org/10.1080/10572252.2015.975966>
- Habibullah, A., Rofi, S., & Huda, H. (2024). Peran kegiatan ekstrakurikuler dakwah dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di sma negeri ambulu. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(8), 676–681. <https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i8.2467>
- Isti'ana, A. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 302–310. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493>
- Lubis, S. H., Naldi, A., Reskina, R., Lubis, A. F., & Nurhayati, N. (2023). Inovasi Penggunaan AI (Artificial Intelligenc) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 4 Persiapan Kota Medan. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 4(2), 105–129. <https://doi.org/10.51672/jbpi.v4i2.213>
- Luh Putu Ary Sri Tjahyanti, Putu Satya Saputra, & Made Santo Gitakarma. (2022). Peran Artificial Intelligence (Ai). *Peran Artificial Intelligence (Ai) Untuk Mendukung Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19*, 1(2), 15–21.
- Meiliawati, A. E., Zulfitria, & Sugiarto, T. W. (2024). Penggunaan Media Berbasis Artificial Intelligence (Ai) Untuk Menunjang Proses Pembelajaran Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas: a Literature Review. *INFONTIKA: Jurnal Pendidikan Informatika*, 3(1), 12–17. <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Info>
- Pertiwi, G. R., Jailani, M. S., & Isma, A. (2024). Implementasi Artificial Intelligence dalam Sebuah Perspektif Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3725–3733. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7436>
- Putri, V. A., Sotyawardani, K. C. A., & Rafael, R. A. (2023). Peran Artificial Intelligence dalam Proses

Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya*, 2, 615–630.

- Rachmayanti, I., & Alatas, M. A. (2023). Pemanfaatan AI sebagai Media Pembelajaran Digital dalam Foreign Language Development Program (FLDP) IAIN Madura. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, November, 214–226. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11752>
- Rochmawati, D. R., Arya, I., & Zakariyya, A. (2023). Manfaat Kecerdasan Buatan Untuk Pendidikan. *Jurnal Teknologi Komputer Dan Informatika*, 2(1), 124–134. <https://doi.org/10.59820/tekom.v2i1.163>
- Ronsumbre, S., Rukmawati, T., Sumarsono, A., & Waremra, R. S. (2023). Pembelajaran Digital Dengan Kecerdasan Buatan (AI): Korelasi AI Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1464–1474. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5761>
- Rubini, & Herwinsyah. (2023). Penerapan Artificial Intelligence Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Al-Manar. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 12(2), 79–89.
- Sapura, A. O. (2024). Implementasi Penggunaan Artificial Intelligence pada Pembelajaran Al-Islam di Digital Technology Class Program. 7(2), 179–188. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v7i2.2441>
- Sari, A. K., Amin, K., & Isnanimataka, M. (2024). *Etika Artificial Intelligence (AI) dalam Pendidikan Islam : Mengatasi Tantangan Distorsi dan Misinterpretasi*. Agustus.
- Treve, M. (2024). *Integrating Artificial Intelligence in Education : Impacts on Student Learning and Innovation*. 10(2), 61–69.
- Zaluchu, S. E. (2020). Di Dalam Penelitian Agama. *Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, Jurnal, 4, 28–38.